

**GAYA KEPEMIMPINAN SPIRITUAL (*SPIRITUAL LEADERSHIP*) TUAN
GURU H. IMANSYAH AMIR DAN TUAN GURU H. AHMAD BARMAWI (STUDI
MULTI KASUS PENDIDIKAN ISLAM PONDOK PESANTREN ASSUNNIYYAH
DAN MAJELIS TAKLIM DARUL MUSTHAFA DI KABUPATEN TAPIN)**

TESIS

**OLEH
FAUZAN RAHMAT**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

**GAYA KEPEMIMPINAN SPIRITUAL (*SPIRITUAL LEADERSHIP*) TUAN
GURU H. IMANSYAH AMIR DAN TUAN GURU H. AHMAD BARMAWI (STUDI
MULTI KASUS PENDIDIKAN ISLAM PONDOK PESANTREN ASSUNNIYYAH
DAN MAJELIS TAKLIM DARUL MUSTHAFA DI KABUPATEN TAPIN)**

Tesis

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Antasari
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

**Fauzan Rahmat
200211030070**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauzan Rahmat

NIM : 200211030070

Tempat/Tanggal Lahir : Yogyakarta, 01 Juni 1997

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “ **Kepemimpinan Spiritual (Spiritual Leadership) Tuan Guru H. Imansyah Amir dan Tuan Guru H. Ahmad Barmawi (Studi Multi Kasus Pendidikan Islam Pondok Pesantren Assunniyyah dan Majelis Taklim Darul Musthafa di Kabupaten Tapin)** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Desember 2023
Yang Membuat Pernyataan



Fauzan Rahmat

PERSETUJUAN TESIS

GAYA KEPEMIMPINAN SPIRITUAL (*SPIRITUAL LEADERSHIP*) TUAN GURU H. IMANSYAH AMIR DAN TUAN GURU H. AHMAD BARMAWI (STUDI MULTI KASUS PENDIDIKAN ISLAM PONDOK PESANTREN ASSUNNIYYAH DAN MAJELIS TAKLIM DARUL MUSTHAFA DI KABUPATEN TAPIN)

Yang dipersembahkan dan disusun oleh;

**FAUZAN RAHMAT
NIM. 200211030070**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. Wahyudin M. Si
NIP. 196303121990021002

Pembimbing II



Dr. H. Ahmad Salabi, M. Pd
NIP. 197212112008011009

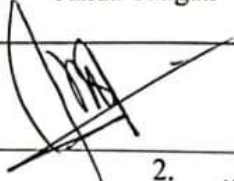



PENGESAHAN TESIS

GAYA KEPEMIMPINAN SPIRITUAL (*SPIRITUAL LEADERSHIP*) TUAN GURU H. IMANSYAH AMIR DAN TUAN GURU H. AHMAD BARMAWI (STUDI MULTI KASUS PENDIDIKAN ISLAM PONDOK PESANTREN ASSUNNIYAH DAN MAJELIS TAKLIM DARUL MUSTHAFA DI KABUPATEN TAPIN)

Dipersembahkan dan disusun oleh

Fauzan Rahmat
200211030070

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada: Senin, 07 Agustus 2023

No.	Nama Dewan Penguji	Tanda Tangan
1	Dr. Ahmad Salabi, M. Pd (Ketua)	1. 
2	Prof. Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed (Anggota)	2. 
3	Dr. Wahyudin, M. Si (Anggota)	3. 
4	Dr. Makherus Sholeh, M. Pd. I (Anggota)	4. 

Mengetahui,

Direktur



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006

ABSTRAK

FAUZAN RAHMAT. NIM. 200211030070. *Gaya Kepemimpinan Spiritual (Spiritual Leadership) Tuan Guru H. Imansyah Amir dan Tuan Guru H. Ahmad Barmawi (Studi Multi Kasus Pendidikan Islam Pondok Pesantren Assunniyyah dan Majelis Taklim Darul Musthafa di Kabupaten Tapin)* dibawah bimbingan : Dr. Wahyudin, M.Si sebagai pembimbing I dan Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd sebagai pembimbing II, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam tahun 2023

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan Spiritual, Tuan Guru

Kepemimpinan spiritual merupakan suatu yang sangat urgen untuk dimiliki oleh seorang pemimpin terlebih kepemimpinan seorang kiai. Hasil penelitian Hendrik dan Ludemen di Amerika menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan spiritual sangat berperan penting dalam menciptakan kinerja yang optimal. Di daerah Kabupaten Tapin yaitu Tuan Guru H. Imansyah Amir Lc dan Tuan Guru H. Ahmad Barmawi merupakan sosok yang sangat karismatik dan dikenal oleh masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepemimpinan spiritual (*spiritual leadership*) Tuan Guru H. Imansyah Amir dan Tuan Guru H. Ahmad Barmawi. Di samping itu membandingkan dengan mencari persamaan dan perbedaan kepemimpinan spiritual (*spiritual leadership*) kedua tokoh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara secara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik model Miles yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Gaya Kepemimpinan Spiritual (*Spiritual Leadership*) Tuan Guru H. Imansyah Amir dapat digambarkan sebagai pemimpin yang berkarisma, memiliki pola hubungan yang akrab dengan bawahan dan masyarakat. Di samping itu dalam kepemimpinannya beliau mampu memberi motivasi dan solusi terhadap permasalahan masyarakat maupun *mad'u* pada jamaah di majlis taklimnya. (2) Gaya Kepemimpinan Spiritual (*Spiritual Leadership*) Tuan Guru H. Barmawi dapat digambarkan sebagai pemimpin yang karismatik karena beliau tokoh agama sepuh yang sangat dikagumi masyarakat maupun kalangan politikus. Dalam interaksi beliau lebih terorganisir karena banyaknya lembaga yang ditangani. (3) Persamaan dan perbedaan gaya kepemimpinan spiritual (*spiritual leadership*) Tuan Guru H. Imansyah Amir dan tuan Guru H. Barmawi meliputi karisma yang dimiliki kedua tokoh. Di samping itu keduanya sering diminta untuk memberikan nasehat dan arahan oleh masyarakat terhadap berbagai permasalahan. Perbedaan terletak pada pola interaksi dengan bawahan maupun masyarakat. Tuan Guru H. Imansyah Amir lebih terorganisir dan Guru H. Barmawi lebih kepada tidak secara formal. Hal ini dipengaruhi juga pada urusan yang mereka tangani yaitu pondok pesantren dan majelis taklim.

ABSTRACT

FAUZAN RAHMAT. NIM. 200211030070. Spiritual Leadership style Tuan Guru H. Imansyah Amir and Tuan Guru H. Ahmad Barmawi (Multi Case Study of Islamic Education at the Assunniyyah Islamic Boarding School and the Darul Musthafa Taklim Council in Tapin Regency) under the guidance of: Dr. Wahyudin, M.Si as supervisor I and Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd as supervisor II, at the Postgraduate Program at UIN Antasari Banjarmasin, Islamic Education Management Study Program in 2023

Keywords : Spiritual Leadership style, Tuan Guru

Spiritual leadership is something that is very urgent for a leader to have, especially the leadership of a kiai. The results of Hendrik and Ludemen's research in America concluded that spiritual leadership style plays an important role in creating optimal performance. In the Tapin Regency area, namely Tuan Guru H. Imansyah Amir Lc and Tuan Guru H. Ahmad Barmawi are very charismatic figures and are well known by the public.

This research aims to determine the spiritual leadership of Tuan Guru H. Imansyah Amir and Tuan Guru H. Ahmad Barmawi. Apart from that, compare by looking for similarities and differences in the spiritual leadership of the two figures.

This research uses a qualitative approach. Data collection was carried out through in-depth interviews, observation and documentation. The data analysis technique in this research used the Miles model technique, namely data reduction, data presentation and data verification.

The results of the research show that 1) Tuan Guru H. Imansyah Amir's Spiritual Leadership style can be described as a charismatic leader, who has a close relationship pattern with his subordinates and the community. Apart from that, in his leadership he is able to provide motivation and solutions to community and mad'u problems to the congregation at his majlis taklim. 2) Spiritual Leadership style Tuan Guru H. Barmawi can be described as a charismatic leader because he is an elderly religious figure who is greatly admired by the public and politicians. In his interactions he was more organized because of the many institutions he handled. 3) The similarities and differences in the spiritual leadership of Tuan Guru H. Imansyah Amir and uan Guru H. Barmawi include the charisma of both figures. Apart from that, both of them are often asked to provide advice and direction by the public regarding various problems. The difference lies in the pattern of interaction with subordinates and the community. Tuan Guru H. Imansyah Amir is more organized and Guru H. Barmawi is more informal. This is also influenced by the affairs they handle, namely Islamic boarding schools.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul: “Gaya Kepemimpinan Spiritual (*Spiritual Leadership Style*) Tuan Guru H. Imansyah Amir dan Tuan Guru H. Ahmad Barmawi (Studi Multi Kasus Pendidikan Islam Pondok Pesantren Assunniyyah dan Majelis Taklim Darul Musthafa di Kabupaten Tapin” yang disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan program Magister Pendidikan di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, dan keluarga, sahabat serta pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam mengerjakan tesis ini banyak sekali mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan dan motivasi sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd dan Bapak Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag
2. Ketua dan Sekertaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Bapak Dr. H. Ahmad Salabi,

M.Pd dan Ibu Noor Hidayati, S. Pd, M. Pd. yang selalu membantu memberikan informasi-informasi selama masa perkuliahan.

3. Bapak Dr. Wahyudin M.Si , selaku dosen penasihat akademik meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, bimbingan, arahan dan selalu memberikan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Bapak Dr. Wahyudin, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. H. Ahmad Salabi, M. Pd selaku dosen pembimbing II yang dengan senang hati meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang begitu banyak memberikan ilmu pengetahuan, motivasi ilmu dan pendidikan kepada penulis sampai penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Pascasarjana ini.
6. Seluruh staf administrasi Pascasarjana yang telah banyak membantu dalam memenuhi segala kelengkapan administrasi selama menempuh pendidikan di Pascasarjana ini.
7. Kepala madrasah, guru-guru, dan staf administrasi di Pondok Pesantren Assunniyyah dan Juga Majelis Taklim Darul Musthafa yang telah menyambut penulis dengan ramah dan terbuka untuk melaksanakan penelitian di Madrasah tersebut.

Semoga segala bimbingan, arahan, dan dukungan yang diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT dengan pahala dan kebaikan yang berlipat ganda, Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Tesis ini ditulis dengan segala kemampuan yang dimiliki oleh penulis, namun tidak menutup kemungkinan masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi materi maupun metodologi. Oleh karena itu, segala saran, kritik, dan koreksi terhadap isi tesis ini sangat penulis harapkan terutama dari tim penguji tesis ini.

Akhirnya semoga hasil dari penelitian ini memberikan manfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis sendiri untuk lebih memacu dan memotivasi diri dalam meningkatkan kreativitas pembuatan karya ilmiah.

Banjarmasin, Desember 2023
Penulis

Fauzan Rahmat
NIM. 200211030070

MOTTO PERSEMBAHAN

*Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat
bagi orang lain.*

*Kesempatan itu bisa saja datang dua kali, tetapi beda
kualitasnya, jangan tunda waktumu*

*Kejayaan manusia hanya dalam amal agama yang
sempurna.*

Tesis ini kupersembahkan untuk:

Kedua orang tua, Mertua, saudara, dan keluarga. Rasa hormat dan kata terimakasih yang sangat dalam saya ucapkan atas semua pengorbanan, do'a, dukungan dan motivasi yang tidak terhingga dari kalian sehingga memberikan semangat kepada saya dalam menempuh pendidikan Magister dan menyelesaikan tesis ini.

Untuk istriku tercinta Lubna Hariroh, terimakasih telah memberikan kasih sayang, cinta dan do'a yang tiada henti untuk kesuksesan dan cita-cita suami mu ini, makasih untuk pengertian dan kesabaran mu selama ini.

Para guru-guru dan dosen-dosen, terimakasih banyak atas ilmu yang diberikan, kesabaran dan keikhlasan dalam mendidik saya. Semoga Allah SWT. membalas dengan pahala yang berlipat ganda.

Teman-teman seperjuangan di prodi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020 yang sangat banyak membantu dalam perkuliahan, berbagi suka dan duka, canda dan tawa menjadi momen yang akan selalu saya ingat.

Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Hanya ucapan terimakasih dan do'a yang dapat saya persembahkan, semoga Allah SWT. selalu memberi perlindungan-Nya kepada kita semua Amin Ya Rabbal 'Alamin.

-Fauzan Rahmat

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es

ث	syīn	sy	es dan ye
ذ	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
د	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	ﺀ	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مَتَعَدَّة	ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عَدَّة	ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>ḥikmah</i>
عِلَّةٌ	ditulis	<i>‘illah</i>
كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliya’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>

يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>
----------	--------	---------	----------------

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أُحَدِّثُ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لِنَشْكُرْكُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذُو الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Žawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	i
PERSETUJUAN TESIS.....	ii
PENGESAHAN TESIS	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANS-LITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Signifikansi Penelitian	10
E. Penjelasan Istilah	11
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Sistematika Penulisan.....	34
BAB II KAJIAN TEORI.....	35
A. Pondok Pesantren dan Majelis Taklim	35
1. Pondok Pesantren	35
2. Majelis Taklim.....	39
B. Peran Tuan Guru pada Pondok Pesantren dan majelis Taklim.....	43
1. Peran Sosial Budaya	43
2. Peran Pendidikan	44
3. Peran Spriritual.....	48
C. Kepemimpinan Tuan Guru pada Pondok Pesantren dan majelis Taklim.....	52
1. Hakikat Kepemimpinan	52
2. Jenis Kepemimpinan.....	54
3. Kepemimpinan Tuan Guru	55
4. Kepemimpinan Spiritual	57
5. Landasan Spiritual Leadership	67
6. Kerangka Berpikir	71

BAB III METODE PENELITIAN	73
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	73
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	74
C. Data dan Sumber Data.....	74
D. Teknik Pengumpulan Data	75
E. Pengecekan Keabsahan Data	77
F. Pengolahan dan Analisis Data	80
G. Prosedur Penelitian.....	82
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	84
A. Hasil Penelitian	84
B. Pembahasan	131
BAB V PENUTUP	145
A. Simpulan	145
B. Saran-Saran	146
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Matrik Penelitian Terdahulu	24
2.1 Perbandingan Kepemimpina Spiritual Dengan Transaksional Dan Transformasional	66
4.1 Daftar Bupati Kabupaten Tapin	90
4.2 Kitab yang Digunakan di Ponpes Assunniyyah	108
4.3 Jadwal Pelajaran di Ponpes Assunniyyah.....	109
4.4 Matrik Perbedaan Tuan Guru H. Imansyah dan Tuan Guru H. Barmawi	143
4.5 Matrik Kepemimpinan Spiritual Tuan Guru H. Imansyah dan Tuan Guru H. Barmawi	144